

Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa

Idria Maita¹, Nada ZaiMonalisa², Syaifullah³, Medyantiwi Rahmawita⁴

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN SUSKA Riau Jl. HR. Soebrantas KM.
18 Panam Pekanbaru- Riau

e-mail: ¹idria@uin-suska.ac.id, ²11653203639@students.uin-suska.ac.id, ³syaifullah@uin-suska.ac.id,
⁴diantiwi0@gmail.com

Abstrak

Pemanfaatan dari riset ini adalah untuk memahami betapa besar pengaruh pemakaian media sosial terhadap perilaku belajar siswa melalui konsep model Theory of Reasoned Action (TRA). Seiring dengan perkembangan teknologi, media sosial kini bukan saja digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi. Beberapa fitur di media sosial seperti pengiriman dokumen, video call, dan group chat menjadi faktor pendukung media sosial menjadi pilihan yang tepat untuk digunakan sebagai sarana belajar dan mengajar. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengguna Instagram dari kalangan mahasiswa sebanyak 97 orang. Data ini kemudian dianalisis menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) yang diolah dengan bantuan software AMOS 22. Hasil penelitian ini adalah hipotesis hubungan antara variabel sikap penggunaan Instagram (SP), minat belajar (MB) dan perilaku belajar (PB).

Kata kunci: AMOS 22, Mahasiswa, Perilaku, Structural Equation Modeling, Theory of Reasoned Action.

Abstract

The use of this research is to understand how much influence the use of social media has on student learning behavior through the Theory of Reasoned Action (TRA) model concept. Along with the development of technology, social media is now not only used as a tool to communicate. Several features on social media such as sending documents, video calls, and group chats are supporting factors for social media to be the right choice to be used as a means of learning and teaching. The data used in this study are Instagram users from among students as many as 97 people. This data is then analyzed using the Structural Equation Modeling (SEM) method which is processed with the help of AMOS 22 software. The results of this study are hypothesized relationships between the variables of Instagram use attitude (SP), learning interest (MB) and learning behavior (PB).

Keywords: AMOS 22, Behavior, Students, Structural Equation Modeling, Theory of Reasoned Action (TRA).

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi menjadikan internet sebagai media untuk dapat mengakses berbagai website dan aplikasi online untuk akses informasi dan berkomunikasi, termasuk media sosial. Media sosial merupakan sebuah platform yang digunakan sebagai media untuk berkomunikasi secara real time dan tidak ada batasan untuk mengaksesnya pun sangat mudah [1]. Pengguna media sosial pun meliputi berbagai kalangan, salah satunya kalangan pelajar. Dilansir dari katadata.co.id, kalangan pelajar menempati posisi ke-2 dengan rincian 16,1% laki-laki dan 14,2% perempuan.

Ahli psikologi Amerika, David Greenfield mengatakan bahwa ada banyak orang yang bergantung pada internet karena mereka mendapatkan kenikmatan atau kepuasan dalam bermain internet yang tidak pernah mereka temukan dalam kehidupan nyata. Berbagai layanan seperti games dan video-video membuat orang-orang khususnya remaja lebih senang bermain internet. Greenfield juga mengatakan bahwa ada seputar 6% pemakaian dunia maya menanggung ketagihan internet. Individu ini menanggung efek buruk dari gejala yang sama seperti penggunaan narkoba kronis, terutama saat kehilangan waktu untuk online [2].

Penelitian lain yang juga dilakukan Greenfield tentang pengguna media sosial menjelaskan bahwa ketidakmampuan seseorang dalam mengontrol diri untuk menggunakan media sosial sangat berpengaruh dan menjadi rutinitas yang tidak bisa terkendalikan. Media sosial memberi pengaruh terhadap diri sendiri bahkan orang lain, kita tidak bisa mengatur

lamanya bermain media sosial namun berdampak penting terhadap pengaruh minat belajar mahasiswa tersebut [3].

Penelitian ini berfokus pada pengaruh media sosial yang dihasilkan oleh kekuatan terhadap perilaku mahasiswa yang sering menggunakan media sosial. Data yang dipakai saat melakukan riset yakni data mahasiswa yang menggunakan Instagram di salah satu universitas yang berada di Pekanbaru, Riau. Untuk mengukur seberapa besar pengaruh perilaku belajar yang dapat ditimbulkan oleh mahasiswa diperlukan analisis menggunakan metode Theory of Reasoned Action (TRA). TRA adalah satu diantara pendekatan yang sering dipakai untuk mempelajari sikap atau perilaku manusia untuk melihat betapa pengaruh media sosial terhadap prestasi akademik atau non akademik. Analisa ini berguna untuk membantu pihak universitas untuk membuat strategi belajar yang efektif.

2. Metode Penelitian

Pada metode pengumpulan data yang mana pada teknik pengambilan dalam riset ini melalui eksplorasi, Interlokusi, dan studi kepustakaan. Dalam penelitian bahan yang digunakan merupakan data mahasiswa di salah satu kampus di Pekanbaru yang menggunakan instagram sebanyak 97 orang berdasarkan perhitungan rumus slovin. Pada Riset ini data-data yang berupa kuesioner disebarikan kepada mahasiswa. Untuk uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS. Adapun metode analisis data menggunakan teknik SEM dengan metode statistik yang memerlukan aplikasi AMOS 22.

2.1. Instagram

Burbn Company, Inc. Didirikan pada tahun 2010, sebuah perusahaan rintisan teknologi yang hanya berpusat pada peningkatan dalam pemakaian aplikasi untuk ponsel. Pada awalnya Burbn, Inc. menguasai terlalu banyak pada perangkat seluler HTML5, tetapi dua CEO, Kevin Systrom dan Mike Krieger menetapkan untuk fokus hanya pada satu hal. Setelah seminggu bekerja keras dan mendapatkan ide yang bagus, mereka akhirnya menghasilkan versi pertama Burbn, tetapi semuanya masih belum sempurna. Versi terakhir Burbn, ini adalah aplikasi yang kaya fitur dan mendukung iPhone. Instagram menggabungkan potensi foto yang mengunggah dengan konten teks pendek yang bermakna, terutama dalam bentuk tagar, judul gambar, komentar, dan informasi profil pengguna. Pada tahun 2014 investigasi lebih lanjut dianjurkan pada platform media sosial Instagram dalam meningkatkan penelitian berdasarkan analisis konten [4]. Meskipun pernyataan ini [5] media sosial itu bukan hanya konten yang di bagikan melalui media tetapi pengalaman manusia.

2.2. Theory of Reasoned Action (TRA)

Metode ini merupakan kemauan dan niat memprediksi perilaku. Menurut TRA, orang mengembangkan keyakinan atau keyakinan normatif tertentu mengenai apakah perilaku tertentu dapat diterima atau tidak. Keyakinan ini membentuk persepsi seseorang terhadap perilaku dan menentukan niat seseorang. Memprediksi perilaku ketika individu tidak memiliki kendali penuh atas keinginan diri sendiri [6]. Dalam teori ini disebutkan Perilaku tersebut dikecualikan karena kinerja mereka mungkin tidak sukarela atau karena terlibat dalam perilaku mungkin tidak melibatkan keputusan sadar dari pihak actor. TRA dimulai melalui dengan melihat pada tujuan atau minat dalam perilaku sebagai cikal bakal terdekat dari perilaku. Dapat diterima bahwa semakin kuat keuntungan individu dalam memainkan perilaku tertentu, semakin efektif individu tersebut dalam melakukan tindakan.

2.3. Structural Equation Modeling (SEM)

Berdasarkan buku Tentang SEM merupakan cara yang kuat dapat menggabungkan model jalur yang kompleks dengan variabel laten (faktor). Dengan menggunakan SEM, peneliti dapat menentukan model analisis faktor konfirmatori, model regresi, dan model jalur kompleks. Kami menyajikan elemen dasar dari model persamaan struktural, memperkenalkan teknik estimasi, yang paling sering adalah kemungkinan maksimum (ML), dan mendiskusikan beberapa masalah mengenai penilaian dan peningkatan kecocokan model, dan perluasan model ke masalah multi kelompok termasuk sarana factor [7].

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Uji Validitas

Bersumber pada hasil dari observasi dalam r-tabel diperoleh nilai melalui sampel (N) = 95 sejumlah 0,1996 karena jumlah sampel dikurangi 2, sehingga merujuk terhadap hasil dari uji validitas dihasilkan bahwasanya seluruh instrumen dimulai dari variabel sikap penggunaan instagram (SP) yang terdiri dari SP1, SP2, SP3, dan SP4. Seluruhnya menghasilkan (r_{Hitung}) > dibandingkan (r_{tabel}) sejumlah 0.1996. Variabel Norma Subjektif (NS) yang tersusun atas NS1, NS2, NS3, NS4 dan NS5 seluruhnya menghasilkan nilai r_{hitung} > dibandingkan r_{tabel} . Variabel Minat Belajar (MB) yang tersusun atas MB1, MB2, MB3, MB4, MB5 dan MB6 semuanya menghasilkan nilai r_{hitung} > dibandingkan r_{tabel} . Variabel Perilaku Belajar (PB) yang tersusun atas PB1, PB2, PB3, PB4, dan PB5 seluruhnya menghasilkan nilai r_{hitung} > dibandingkan r_{tabel} . Dari sini bisa ditarik kesimpulan bahwasanya seluruh instrumen penelitian ini bisa disebutkan valid.

3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh seluruh nilai melalui hasil variabel Sikap penggunaan instagram (SP) yang terdiri dari SP1, SP2, SP3, dan SP4 dengan Cronbach's Alpha 0,839. Variabel Norma Subjektif (NS) yang terdiri dari NS1, NS2, NS3, NS4 dan NS5 dengan Cronbach's Alpha 0,874. Variabel Minat Belajar (MB) yang terdiri dari MB1, MB2, MB3, MB4, MB5 dan MB6 dengan Cronbach's Alpha 0,897. Variabel Perilaku Belajar (PB) yang terdiri dari PB1, PB2, PB3, PB4, dan PB5 dengan Cronbach's Alpha 0,932. Seluruhnya menghasilkan nilai Cronbach's Alpha > 0,6 bisa dilihat melalui hasil yang dilakukan dalam riset ini disimpulkan seluruh instrumen pada penelitian ini reliabel.

3.3 Hasil Pengolahan Data

Dari tanggapan modifikasi model dilakukan pengukuran uji kesesuaian untuk model struktural. Data uji Goodness of fit berbentuk data kuantitatif. Dibawah ini ialah rangkuman dari hasil uji kecocokan ataupun Goodnes of fit untuk model struktural bisa dilihat dalam Tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Riset

Indikator	Standar	Hasil	Keterangan
Chi Square	Small*	160,699	Good Fit
Probabilitas	$\geq 0,05$	0,360	Good Fit
CMIN/DF	$\leq 2,00$	1,037	Good Fit
GFI	$\geq 0,90$	0,867	Marginal Fit
AGFI	$\geq 0,90$	0,820	Marginal Fit
TLI	$\geq 0,95$	0,995	Good Fit
CFI	$\geq 0,95$	0,995	Good Fit
PGFI	$\geq 0,60$	0,640	Good Fit
NFI	$\geq 0,90$	0,906	Good Fit
PRATIO	Antara 0-1	0,816	Good Fit
RMSEA	$\leq 0,08$	0,020	Good Fit

Bersumber pada hasil riset pada tabel diatas dapat dirangkum bahwasanya model penelitian telah fit secara menyeluruh melalui data yang tersedia. Sesudah uji kecocokan ataupun goodness of fit dari model struktural terpenuhi, sehingga bisa dilangsungkan analisa hubungan antar konstruk.

3.4 Uji Hipotesis

Analisa hubungan antar konstruk ataupun variabel yang dijadikan hipotesis dilangsungkan secara melihat cartical ratio (CR) serta nilai probability melalui tiap hubungan diantara variabel laten. Nilai cartical ratio (CR) diperoleh lewat perbandingan dengan nilai t-tabel. Nilai t-tabel pada penelitian ini bagi tingkat signifikansi sejumlah 5% ialah 1.985 dengan perhitungan sampel sejumlah 97 ($df= 97-4 = 93$). Apabila nilai cartical ratio (CR) melebihi nilai r-tabel yakni 1.985 serta nilai probabilitas kurang dari ataupun sama dengan 0,05 sehingga hipotesis pada penelitian ini bisa diterima. Nilai cartical ratio (CR) serta probability bisa diketahui lewat aplikasi AMOS dari keluaran Regression Weight serta Covariances. Berikut dipaparkan analisa hubungan antar konstruk ataupun pengujian hipotesis bisa diamati oleh tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Pengujian

Hubungan Antar Konstruk (Variabel)				Nilai C.R	Nilai Probability
H1	SP	&	MB	3,444	0,00
H2	NS	&	MB	4,418	0,00
H3	MB	&	PB	6,060	0,00

Keterangan	Kesimpulan
Ada Hubungan Signifikan	Hipotesis Diterima
Ada Hubungan Signifikan	Hipotesis Diterima
Ada Hubungan Signifikan	Hipotesis Diterima

Melalui hasil pengujian yang ada dalam tabel di atas, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya:

1. Variabel Sikap Penggunaan Instagram (SP)
Mempunyai hubungan yang signifikan pada Minat Belajar (MB) maka hal tersebut diperlihatkan melalui nilai C.R sejumlah 3.444 serta nilai Probability 0,00.
2. Variabel Norma Subjektif (NS)
Mempunyai hubungan yang signifikan pada Minat Belajar(MB) maka hal tersebut diperlihatkan melalui nilai C.R sejumlah 4.418 serta nilai Probability 0,00.
3. Variabel Minat Belajar (MB)
Mempunyai hubungan yang signifikan pada Perilaku Belajar(PB) maka hal tersebut diperlihatkan melalui nilai C.R sejumlah 6.060 serta nilai Probability 0,00.

4. Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa ditarik melalui Pengaruh media social terhadap perilaku belajar mahasiswa.

1. Model penelitian yang diadopsi melalui Theory of Reasoned Action (TRA) ialah model yang bisa diberlakukan guna mengetahui pengaruh pemakaian instagram terhadap minat belajar mahasiswa.
2. Sesuai dengan hasil pengujian, bisa dianalisa bahwasanya ketiga hipotesis memiliki estimasi ataupun loading factor yang positif sehingga hasil seluruh hipotesis bisa diterima. Norma Subjektif (NS) pada pemakaian instagram masing-masing memberikan pengaruh bagi minat belajar mahasiswa. Namun sementara minat belajar mahasiswa memberikan pengaruh bagi perilaku belajar mahasiswa. oleh sebab itu semua hipotesis memiliki hubungan yang signifikan.

Daftar Pustaka

- [1] Ferlitasari, R. "Pengaruh media sosial instagram terhadap perilaku keagamaan remaja (studi pada rohis di sma perintis 1 bandar lampung) (Unpub- lished doctoral dissertation)". UIN Raden Intan Lampung. 2018.
- [2] Ningtyas, S. D. Y. "Hubungan antara self control dengan internet addiction pada mahasiswa". Educational Psychology Journal, 2012.
- [3] Greenfield, D. N. (1999). Virtual addiction: Sometimes new technology can create new problems. Retrieved September, 28, 2005.
- [4] Instagram, I. (2016). Instagram.
- [5] McLuhan, M. "Understanding media: the extensions of man McGraw-Hill" (New York, NY). 1964.
- [6] Ajzen, I. Attitudes, traits, and actions: Dispositional prediction of behavior in personality and social psychology. Dalam Advances in experimental social psychology (Vol. 20, hal. 1–63). Elsevier. 1987
- [7] Haryono, S., dan Wardoyo, P. "Structural equation modeling". Bekasi: PT Intermedia Personalia Utama. 2012.